

ABSTRAK

Bima Dwi Saputra, 126103212126, “Implementasi Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2024 Pasal 434 Tentang Penjualan Produk Tembakau Dalam Fiqih Siyasah Dusturiyah (Studi Kasus Kabupaten Tulungagung)”. Skripsi. Program Studi Hukum Tata Negara. Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum. Universitas Islam Negeri (UIN) Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2025. Pembimbing: Dr. Ahmadi Abdul Shomad F. N., M.H.

Kata Kunci: Implementasi, Peraturan Pemerintah, Produk Tembakau

Penelitian ini dilatar belakangi oleh meningkatnya prevalensi perokok di Indonesia. Menurut peraturan Pemerintah, rokok adalah produk tembakau yang dimaksud untuk dibakar dan hisap, mengandung tar dan nikotin. Indonesia merupakan salah satu negara dengan jumlah perokok tertinggi di dunia, dengan 70 juta perokok pada data 2023, termasuk 7,4% masih dibawah umur. Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2024 Pasal 434 melarang penjualan produk tembakau secara eceran per batang, kecuali cerutu dan rokok elektronik, sebagai langkah pengendalian tembakau. Kebijakan ini bertujuan untuk mengurangi akses terhadap produk tembakau terutama remaja dan anak-anak di bawah umur. Fiqih Siyasah sebagai hukum islam terkait kebijakan publik mendukung kebijakan ini karena bertujuan untuk melindungi kesehatan masyarakat. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1.) Bagaimana implementasi Pasal 434 Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2024 tentang penjualan produk tembakau? 2.) Bagaimana penegakan hukum tentang kebijakan larangan penjualan produk tembakau? 3.) Bagaimana Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2024 tentang larangan penjualan produk tembakau dalam fiqih siyasah dusturiyah?

Jenis metode penelitian ini adalah Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang memiliki tujuan untuk mendeskripsikan realitas secara akurat dalam konteks situasi sosial tertentu. Pendekatan ini disusun melalui kata-kata berdasarkan teknik analisis data dan pengumpulan data yang relevan, yang diperoleh dari kondisi alamiah. Sesuai data yang diperlukan peneliti, metode kualitatif merupakan pilihan yang tepat. Hal ini dikarenakan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini berupa kata-kata, bukan angka atau hitungan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa untuk implementasi dan penegakan hukum Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2024 Pasal 434 tentang penjualan produk tembakau di Kabupaten Tulungagung masih menghadapi berbagai kendala, seperti belum terlaksananya razia terhadap penjualan rokok secara eceran perbatang kepada anak-anak dan ibu hamil, serta kurangnya sosialisasi terhadap masyarakat dan belum adanya peraturan daerah (Perda) sebagai landasan hukum untuk melaksanakan penegakan hukum.

ABSTRACT

Bima Dwi Saputra, 126103212126, "Implementation of Regulation Number 28 of 2024 Article 434 concerning the Sale of Tobacco Products in Fiqih Siyasah Dusturiyah (Case Study of Tulungagung Regency)". Slipsi. Constitutional Law Study Program. Faculty of Sharia and Law. State Islamic University (UIN) Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2025. Supervisor: Dr. Ahmadi Abdul Shomad F. N., M.H.

Keywords: Implementation, Government Regulations, Tobacco Products

This research is based on the increasing prevalence of smokers in Indonesia. According to Government regulations, cigarettes are tobacco products intended to be burned and smoked, containing tar and nicotine. Indonesia is one of the countries with the highest number of smokers in the world, with 70 million smokers in 2023 data, including 7.4% who are still minors. Government Regulation Number 28 of 2024 Article 434 prohibits the retail sale of tobacco products per stick, except for cigars and electronic cigarettes, as a tobacco control measure. This policy aims to reduce access to tobacco products, especially adolescents and minors. Fiqih Siyasah as an Islamic law related to public policy supports this policy because it aims to protect public health. The formulation of the problem in this study is 1.) How is the implementation of Article 434 of Government Regulation Number 28 of 2024 concerning the sale of tobacco products? 2.) How is the enforcement of the law on the policy of prohibiting the sale of tobacco products? 3.) What is Government Regulation Number 28 of 2024 concerning the prohibition of the sale of tobacco products in fiqh siyasah dusturiyah? The type of research method is In this study, the researcher uses a qualitative method.

Qualitative research is an approach that aims to accurately describe reality in the context of certain social situations. This approach is structured through words based on relevant data analysis and data collection techniques, obtained from natural conditions. According to the data needed by the researcher, the qualitative method is the right choice. This is because the data needed in this study are words, not numbers or counts.

The results of this study show that for the implementation and law enforcement of Government Regulation Number 28 of 2024 Article 434 concerning the sale of tobacco products in Tulungagung Regency, it still faces various obstacles, such as the lack of raids on the sale of cigarettes per barrel to children and pregnant women, as well as the lack of socialization to the community and the absence of local regulations (Perda) as a legal basis for implementing law enforcement.